

Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pengangkut Belerang Kawah Ijen (Studi Empiris pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi)

*Factors Affecting the Productivity of Sulfur Carriers at Ijen Crater
(An Empirical Study at PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Sulfur in Tamansari Village District of
Licin, Banyuwangi Regency)*

Rizky Wishudawati, Sunlip Wibisono, Andjar Widjajanti.
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: rizkywishudawati@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh usia, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja terhadap Produktivitas Pekerja Pengangkut Belerang Kawah Ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah metode *eksplanatory*. Unit analisisnya adalah pekerja pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja sebagai pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 350 orang pekerja. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 pekerja dari jumlah populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik, dan uji ekonometrika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen, faktor jumlah tanggungan keluarga, dan faktor curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen. Secara bersama-sama semua variabel berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, produktivitas pekerja, usia.

Abstract

This research was intended to determine the effect of age, number of dependents, and work hours on the productivity of Sulfur Carriers at Ijen Crater at PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Sulfur in Tamansari Village, District of Licin, Banyuwangi Regency. The research used explanatory method. The unit of analysis was sulfur carriers at Ijen Crater at PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Sulfur in Tamansari village, District of Licin, Banyuwangi Regency. The sampling method in this research applied simple random sampling. The population in this study are all workers who work as a sulfur carrier Ijen crater at PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Sulfur in Tamansari Village District of Licin, Banyuwangi Regency which amounts to 350 workers. Samples taken in this research were 78 workers from a total population. The data used in this research were primary data and secondary data. The tools of analysis used were multiple linear regression analysis, statistical test, and econometric testing. The results of this research showed that the age factor had a significant, negative effect on the productivity of sulfur carriers at Ijen crater, while factors of the number of dependents and factors work hours had a significant, positive effect on the productivity of sulfur carriers at Ijen crater. Simultaneously, all variables had a significant effect.

Keywords: work hours, number of dependents, labor productivity, and age.

Pendahuluan

Masalah sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah

sumber daya manusia (penduduk) yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas. Kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan

suatu bangsa. Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan nonfisik (kecerdasan dan mental). Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan di bidang apa pun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu prasyarat utama.

Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek juga yakni aspek fisik (kualitas fisik), dan aspek nonfisik (kualitas nonfisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan nonfisik tersebut, maka upaya pendidikan dan pelatihan adalah yang paling diperlukan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia (Notoatmodjo, 2003:2-3).

Perlunya pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai produktivitas tidak semata-mata ditujukan untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap pakai, tetapi juga bisa menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Produksi berbeda dengan produktivitas. Produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang diproduksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Menurut Soekemi (1988:7) peningkatan produktivitas tenaga kerja memerlukan pendekatan "sistem" atau pendekatan "terpadu", karena produktivitas tenaga kerja sebagai suatu sistem yang tidak mungkin dapat ditingkatkan tanpa dukungan subsistem antara lain berupa pendidikan, teknologi, iklim kerja, kesehatan, dan tingkat upah minimum.

Peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan keterampilan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional (Sinungan, 2005:3-4).

Suprihanto (1997:12) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja antara lain: pendidikan, latihan, keterampilan, gizi dan kesehatan, bakat atau bawaan, motivasi, kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijaksanaan pemerintah. Hal ini dapat terlihat bahwa ada korelasi antara kepuasan kerja dengan seorang tenaga kerja atau karyawan dan pengalaman seseorang, yang mempengaruhi tingkat keterampilan seseorang dalam bekerja. Rendahnya produktivitas bisa dikarenakan empat kemungkinan, yaitu kurangnya keterampilan, pendidikan rendah, kurangnya pengalaman kerja dan kurangnya latihan kerja di dalam maupun di luar tempat kerja. Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam segi waktu kerja yang dibutuhkan dan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa.

Seseorang yang potensial dalam bekerja dapat diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan, motivasi, umur serta pengalaman kerja yang baik. Pada dasarnya pendidikan, latihan, motivasi, umur serta pengalaman kerja sangat berpengaruh terhadap pengembangan kerja, dengan demikian akan mempengaruhi produktivitas yang mereka hasilkan (Simanjuntak, 1998:39).

Secara geografis Kabupaten Banyuwangi terletak diujung timur Pulau Jawa. Daerahnya terbagi atas dataran tinggi yang berupa daerah pegunungan, dataran rendah, serta daerah garis pantai. Umumnya daerah bagian selatan, barat, dan utara merupakan daerah pegunungan, sehingga mempunyai tingkat kemiringan tanah dengan rata-rata mencapai 40⁰ serta dengan curah hujan lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah lainnya.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki keanekaragaman tempat wisata. Banyuwangi memiliki tiga hal sekaligus yang merupakan ciri khas daerah tropis yaitu gunung, laut dan hutan. Salah satu gunung yang ada di Banyuwangi adalah Gunung Ijen yang sering disebut Kawah Ijen, karena Gunung Ijen memiliki kawah belerang yang berkedalaman 200 meter dan mengandung kira-kira 36 juta meter kubik air asam beruap. Kawah Ijen terletak di Desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Dengan adanya kawah belerang, banyak penduduk baik dari desa Tamansari itu sendiri maupun dari desa lainnya yang memanfaatkan keadaan tersebut dengan bekerja sebagai pengangkut belerang yang harus menaiki lereng dan naik-turun kawah untuk mengambil belerang dan membawa belerang tersebut diatas pundaknya untuk menuruni lereng kemudian ditampung di tempat penimbangan. Keadaan seperti itu harus dijalani oleh mereka setiap hari.

Berdasarkan uraian sebelumnya terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu seberapa besar pengaruh faktor usia, faktor jumlah tanggungan keluarga, dan faktor curahan jam kerja terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel usia, variabel jumlah tanggungan keluarga, dan variabel curahan jam kerja terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan metode *eksplanatory*. Metode ini menjelaskan secara sistematis faktual dan akurat mengenai suatu obyek yang diteliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan dua variabel atau lebih serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori

baru (Nasir, 1998:45). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja sebagai pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 350 orang pekerja.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *simple random sampling*, yaitu mengambil sebagian sampel secara acak dari populasi yang ada dalam penelitian (Usman, 2009:45). Berdasarkan pendapat Slovin, perhitungan sampel yang telah dilakukan dengan menggunakan populasi sebanyak 350 pekerja pengangkut belerang kawah ijen dengan margin error adalah 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 responden.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara yaitu tanya jawab langsung dengan responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder data yang diperoleh dengan cara mencatat atau menyalin data yang ada dari instansi yaitu BPS (Badan Pusat Statistik) dan Kantor Desa Tamansari.

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh usia, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (Supranto, 1995:194).

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari variabel bebas yaitu: usia (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2) dan curahan jam kerja (X_3) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, terdapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 49528,803 - 0,425 X_1 + 0,124 X_2 + 0,495 X_3$$

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang terdiri dari usia (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), dan curahan jam kerja (X_3) berpengaruh secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen (Y).

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 99,591 dengan probabilitas (*significance*) sebesar 0,000 artinya bahwa analisis ini signifikan dengan tingkat signifikan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel usia (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), dan curahan jam kerja (X_3) secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Caranya adalah dengan membandingkan signifikansi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

Berdasarkan hasil uji t (Parsial) diperoleh nilai signifikansi hasil regresi adalah sebagai berikut:

1. Variabel usia (X_1) memiliki nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0,000. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5% atau (0,05), maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel usia (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen (Y).
2. Variabel jumlah tanggungan keluarga (X_2) memiliki nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0,031. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5% atau (0,05), maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen (Y).
3. Variabel curahan jam kerja (X_3) memiliki nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0,000. Karena tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5% atau (0,05), maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel curahan jam kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen (Y).

Koefisien Determinasi Berganda (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu usia (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), dan curahan jam kerja (X_3) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pekerja pengangkut belerang. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda diperoleh nilai $R^2 = 0,801$ atau 80,1%.

Uji Multikolinearitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi (hubungan) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model analisis regresi dapat diidentifikasi dengan melihat nilai VIF

(Variable Inflation Factor) masing-masing nilai variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel usia (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), dan curahan jam kerja (X_3) memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka antara variabel usia (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), dan curahan jam kerja (X_3) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.

Hasil dari uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi diantara kesalahan dari pengganggu pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Metode pengujianya menggunakan uji *Durbin Watson* (Uji DW) dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *Durbin Watson* yaitu 2,208, dimana $DW_{hitung} = 1,7708 < 1,908 < 2,2292$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif didalam model.

Pembahasan

Kawah ijen adalah salah satu destinasi wisata di kota Banyuwangi, yang letaknya berada di desa Tamansari, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Kawah ijen yang terdapat belerang cukup banyak menjadi berkah tersendiri oleh para masyarakat sekitar untuk bekerja sebagai pengangkut belerang. Belerang-belerang tersebut dikelola oleh PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang.

Penelitian ini membahas tentang Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pengangkut Belerang Kawah Ijen (Studi Empiris pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi).

Produktivitas minimum pekerja pengangkut belerang kawah ijen yang diperoleh adalah sebesar Rp. 36000,00 dalam 1 hari, sedangkan produktivitas maksimumnya adalah sebesar Rp.128000,00 dalam 1 hari. Terjadinya perbedaan antara produktivitas minimum dan maksimum disebabkan oleh perbedaan usia, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja antar pekerja.

Usia pekerja pengangkut belerang kawah ijen sangat beragam, dimana usia pekerja paling muda yaitu 27 tahun, sedangkan usia pekerja paling tua yaitu 60 tahun. Pada hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa usia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas. Semakin tua usia seseorang maka akan mempengaruhi hasil yang didapat, begitu juga sebaliknya. Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan menurunkan produktivitas kerja. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wirosuhardjo (1996:302), semakin bertambahnya usia pada umur produktif akan menambah pendapatan, tetapi lain halnya pada usia tidak produktif akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan, karena hal ini lebih disebabkan oleh semakin menurunnya produktivitas kerjanya. Tingkat usia mempengaruhi kemampuan fisik tenaga kerja, hal-hal baru tenaga kerja yang berusia lebih dari 55 tahun, curahan jam kerjanya semakin menurun karena usia tua.

Jumlah tanggungan keluarga pekerja pengangkut belerang tidak semua sama, jumlah tanggungan keluarga pekerja pengangkut belerang yang paling sedikit yaitu 1 orang, dan yang paling banyak yaitu 4 orang. Pada hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Semakin banyak tanggungan keluarga yang ditanggung atau dibebankan oleh seseorang maka akan menaikan produktivitas kerjanya, karena semakin banyak anggota keluarga yang menjadi tanggungan hidup seseorang membuat seseorang tersebut semakin termotivasi dan giat dalam bekerja, sehingga produktivitas kerjanya akan meningkat serta pendapatan yang diterima juga mengalami kenaikan seiring dan sesuai dengan meningkatnya produktivitas kerja. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Wirosuhardjo (1996:35), jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas, sebab sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak ada pengembangan sumber daya manusia berarti tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan ketarampilan kerja. Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat kerajinan kerja dari hasil yang digunakan karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja akan dapat dipenuhi, dengan demikian taraf hidup akan meningkat.

Curahan jam kerja para pekerja pengangkut belerang beragam, curahan jam kerja yang paling sedikit yaitu 4 jam/hari, sedangkan yang paling banyak yaitu 9 jam/hari. Pada hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa curahan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan. Semakin banyak waktu yang dicurahkan seseorang dalam bekerja maka akan menaikan produktivitas kerja, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Manning (1996:205) tenaga kerja yang jam kerjanya sedikit per minggu cenderung memperoleh penghasilan yang lebih rendah dibandingkan mereka yang bekerja 35 jam per minggu atau lebih. Tapi jam kerja yang kurang atau sedikit tidak

berhubungan dengan pendapatan yang rendah. Hal ini sangat berkaitan dengan produktivitas.

Hasil analisis regresi linier berganda dengan uji F atau uji secara simultan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari seluruh variabel yaitu usia, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen.

Analisis regresi linier berganda secara parsial melalui uji t dari variabel-variabel yang diteliti diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel usia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen;
- b. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen;
- c. Variabel curahan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pengangkut Belerang Kawah Ijen (Studi Empiris pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen;
- b) jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen;
- c) curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pekerja pengangkut belerang kawah ijen.

b. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya memberikan insentif kepada para pekerja agar kehidupan dimasa tua nanti mempunyai kehidupan yang sejahtera, selain itu perusahaan hendaknya memberikan jaminan-jaminan kepada para pekerja, misalnya: berupa asuransi (asuransi kesehatan maupun asuransi kecelakaan kerja).
2. Bagi pekerja pengangkut belerang hendaknya membentuk serikat pekerja pengangkut belerang untuk memperjuangkan kepentingan pekerja, seperti tawar-menawar harga belerang dengan pihak perusahaan, agar perusahaan bersedia memenuhi harga belerang yang diinginkan oleh para pekerja.
3. Untuk peneliti yang akan datang dengan objek dan topik yang sama yaitu Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Pekerja Pengangkut Belerang Kawah Ijen (Studi Empiris pada PT. Candi Ngrimbi Unit 1 Belerang di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi), hendaknya menambah variabel bebas dalam penelitiannya, agar dapat mengangkat secara luas mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dapat terselesaikan dengan tepat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian penelitian ini. Atas segala bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fivien Muslihatinningsih, S.E., M.Si, dan Bapak Dr. Herman Cahyo D., S.E., MP, yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penyusunan artikel ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2013. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka*. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. *Banyuwangi The Sun Rise Of Java*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Manning, C. 1996. *Urbanisasi, Pengangguran Dan Sektor Informal Di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: LPFE-UI.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas: Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supranto, J. 1995. *Ekonometrika Buku 1*. Jakarta: LPFE-U
- Suprihanto, J. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soekemi, S. 1988. *Hubungan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Karunia Jakarta UT.
- Usman, H. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.